

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif. Menurut Moleong (2018), penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi untuk mempelajari suatu fenomena dalam konteks ilmiah.

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi berbagai metode, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada interpretasi makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif dianggap relevan dengan penelitian ini karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengungkap makna dari pengalaman subjektif informan dalam konteks kehidupan nyata. Khususnya pada aspek-aspek kepercayaan diri yang meliputi bagaimana informan meyakini kemampuan diri, bersikap optimis terhadap masa depan, bersikap objektif dalam menilai diri dan situasi, bertanggungjawab atas pilihan hidupnya, serta mampu berpikir rasional dan sesuai realitas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup akibat kondisi *fatherless*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Imam Bonjol Padang, karena UIN Imam Bonjol Padang memiliki karakteristik lingkungan akademik yang berbasis pada nilai-nilai keislaman. Dimana misi & visi dari UIN Imam Bonjol Padang adalah penguatan karakter keislaman pada mahasiswa yang menjadikan prinsip tersebut sebagai nilai lebih dari UIN Imam Bonjol Padang dibanding Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Padang lainnya. Disamping itu, konteks dengan tujuan penelitian menjadikan UIN Imam Bonjol Padang sebagai lokasi yang tepat untuk pelaksanaan penelitian ini.

Alasan memilih UIN Imam Bonjol Padang sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan beban psikologis individu yang mengalami kehilangan peran ayah itu berat, mereka merasa kekurangan kasih sayang. Kalo dilihat rata-rata mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang itu ekonominya berada pada menengah ke bawah, adapun yang menengah ke atas itu akua beberapa. Sehingga pada umumnya mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang mengalami kesulitan ekonomi dan apabila ditambah dengan kondisi kehilangan peran ayah menjadi lebih menarik untuk diteliti.

C. Informan Penelitian

Informan didefinisikan sebagai sumber data dalam penelitian, yakni individu yang menyampaikan informasi yang relevan dengan aspek-aspek yang diperlukan dalam kajian. Pada penelitian ini, pemilihan informan dilakukan melalui teknik snowball sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dari sumber data di mana jumlah awal yang terbatas

belum cukup untuk menyediakan data yang komprehensif, sehingga diperlukan pencarian individu tambahan sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2022) teknik snowball sampling merupakan metode penentuan sampel yang dimulai dengan jumlah kecil, di mana sampel awal tersebut memilih rekan-rekannya untuk menjadi sampel berikutnya secara berurutan, sehingga jumlah sampel meningkat secara bertahap. Hal ini dapat diibaratkan sebagai bola salju yang bergulir dan semakin membesar seiring waktu.

Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswi yang mengalami *fatherless*, yang tergolong sebagai kelompok khusus dan sulit diketahui jumlah pastinya. Dengan demikian, peneliti memulai dari seorang informan yang memenuhi kriteria, kemudian meminta informan tersebut untuk merekomendasikan atau menghubungkan peneliti dengan informan lain yang memiliki pengalaman sama. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan menemukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswi UIN Imam Bonjol Padang yang mengalami kehilangan peran ayah berjumlah 7 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam kegiatan penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode observasi dan wawancara sebagai teknik utama.

1. Observasi

Nawawi dan Martini (dalam Afifuddin & Saebani, 2018) menyatakan bahwa, Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan elemen-elemen yang terlihat dalam suatu fenomena atau fenomena-fenomena pada objek penelitian. Teknik ini diterapkan terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi antara subjek dan peneliti, serta aspek-aspek yang dianggap relevan, sehingga mampu menyediakan data pelengkap bagi hasil wawancara.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana mahasiswi *fatherless* menampilkan sikap terhadap diri sendiri, seperti kepercayaan diri, cara mereka bersosialisasi, ekspresi emosi, serta bagaimana mereka merespons situasi yang berkaitan dengan figur ayah atau keluarga. Data yang diamati juga mencakup ekspresi verbal dan non-verbal yang mencerminkan kepercayaan diri, seperti gestur tubuh, mimik wajah, serta cara mereka berbicara tentang diri sendiri dan lingkungan. Perilaku, sikap, ekspresi emosional dan cara interaksi mahasiswi *fatherless* dengan temannya.

Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi dinamika psikososial yang memengaruhi kepercayaan diri mahasiswi *fatherless* dan bagaimana lingkungan akademik memberikan kontribusi terhadap pembentukan atau penguatan kepercayaan dirinya.

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2022) mendefinisikan wawancara sebagai interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab, sehingga memungkinkan pembentukan makna terkait topik tertentu. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat bebas namun mendalam dan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah mahasiswi UIN Imam Bonjol Padang yang mengalami *fatherless* akibat perceraian.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapatkan pentidakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan hasil penelitian terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2022) uji keabsahan data dapat diuji melalui triangulasi guna memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Triangulasi merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan integrasi berbagai teknik dan sumber yang tersedia. Dalam penelitian yang menerapkan triangulasi, peneliti tidak akua mengumpulkan data, tetapi juga secara simultan mengevaluasi kredibilitasnya. Selain itu, triangulasi dapat dipahami sebagai pendekatan multimetode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data dari

beragam sumber, menggunakan berbagai metode, dan pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menentukan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi teknik merupakan metode yang dilakukan melalui perbandingan informasi atau data dengan menggunakan pendekatan yang beragam. Sebagaimana lazim dalam penelitian kualitatif, peneliti menerapkan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang dapat diandalkan serta gambaran yang komprehensif mengenai topik tertentu (Purwanto, 2022). Peneliti juga bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.
2. Triangulasi waktu yaitu melibatkan variasi waktu pengumpulan data, sering kali memengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih dalam kondisi segar dan belum terbebani oleh berbagai masalah, cenderung menghasilkan informasi yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam proses validasi kredibilitas data, dapat dilakukan verifikasi melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil verifikasi menunjukkan perbedaan, proses ini diulangi secara berulang hingga diperoleh kepastian data yang konsisten

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2022) proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data, serta dilanjutkan setelah penyelesaian pengumpulan data selama jangka waktu yang ditentukan. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman ada tiga yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Proses pengumpulan data berlangsung selama beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang berlimpah. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi umum terhadap kondisi sosial atau objek penelitian, serta mencatat semua aspek yang teramati dan terdengar. Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh data yang sangat berlimpah dan beragam. Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berkelanjutan dari waktu ke waktu selama aktivitas di lapangan melalui metode observasi dan wawancara terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang mengalami kehilangan peran ayah akibat perceraian.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan elemen-elemen penting, klasifikasi, serta penekanan terhadap elemen tersebut dalam tema dan pola yang serupa. Data yang telah direduksi menjadi lebih jelas dalam menggambarkan fenomena secara eksplisit, sehingga memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data lanjutan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, data umumnya dipresentasikan dalam format naratif tekstual, yang terkadang diperkaya dengan elemen visual seperti grafik, matriks, diagram, atau bentuk serupa. Penyajian semacam ini mengorganisir data ke dalam pola relasional yang memfasilitasi pemahaman. Menurut Miles, metode penyajian data yang paling lazim dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif (deskripsi ringkas).

4. *Conclusions Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahap berikutnya dalam proses analisis data melibatkan penyusunan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional dan dapat dimodifikasi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada fase pengumpulan data lanjutan. Penelitian kualitatif cenderung menghasilkan temuan-temuan inovatif. Temuan-temuan tersebut mungkin berbentuk elaborasi atau deskripsi terhadap fenomena yang sebelumnya tidak teridentifikasi dengan jelas. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa temuan baru dapat mencakup elaborasi atau deskripsi yang mengungkap kejelasan suatu entitas yang sebelumnya samar, serta dapat meliputi hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Jadi penelitian ini menggambarkan serta merangkum data dari hasil pengamatan penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta lapangan dan penelitian memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang didapat di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.